

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian survei analitik jenis studi *cross sectional*. Budiman (2011) menyatakan *cross sectional* adalah pengumpulan variabel penelitian yang dilakukan dalam satu saat. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan pengukuran pada saat bersamaan (sekali waktu) dimana pengetahuan dan sikap penggunaan kontrasepsi vasektomi di ukur bersamaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah sejumlah subyek yang mempengaruhi karakteristik tertentu (Sastroasmoro dan Ismael, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah jumlah seluruh PUS yang bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Loa Bakung dengan jumlah populasi 6.507 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian (*subset*) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Sastroasmoro dan Ismael, 2011). Metode pengambilan sampel

menggunakan teknik *probability sampling* dengan *simple random sampling*. *Simple sampling* adalah teknik untuk menentukan jumlah sampel secara random/acak (Sugiyono, 2014).

Perhitungan sampel dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut (Lemenshow, 1997).

$$\text{Rumus: } n = \frac{(Z_1 - \alpha_2)^2 \times P(1-P) \times N}{d^2(N-1) + (Z_1 - \alpha_2)^2 \times P(1-P)}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat presisi yang diinginkan 10% = 0,1

p = Proporsi dalam populasi 0,5

Z = tingkat kepercayaan sebesar 90% = 1,64

Perhitungan sampelnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{(Z_1 - \alpha_2)^2 \times P(1-P) \times N}{d^2(N-1) + (Z_1 - \alpha_2)^2 \times P(1-P)} \\ &= \frac{(1,64)^2 \times 0,5(1-0,5) \times 6.507}{(0,1)^2(6.507-1) + (1,64)^2 \times 0,5(1-0,5)} \\ &= \frac{2,6896 \times 0,25 \times 6.507}{0,01 \times 6.506 + 2,6896 \times 0,25} \\ &= \frac{4.375,3068}{65,06 + 0,6724} \end{aligned}$$

$$= \frac{4.375,3068}{65,7324}$$

= 66,56240758 dibulatkan menjadi 67

Jadi estimasi besar sampel adalah 67

Untuk mempermudah dalam penelitian ini maka perlu dilakukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- (1) Pasangan memiliki minimal 2 anak
- (2) Pasangan suami dengan usia ≥ 35 tahun

b. Kriteria Eksklusi

- (1) Pria menikah dengan usia < 35 tahun
- (2) Pasangan suami yang sudah meninggal dunia.
- (3) Pasangan suami yang pindah domisili.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2016 dan tempat penelitian di wilayah Kecamatan Sungai Kunjang Kelurahan Loa Bakung.

D. Definisi Operasional

Semua konsep yang ada dalam penelitian harus dibuat batasan dalam istilah yang operasional (Sastroasmoro & Ismael, 2011).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengguna alat kontrasepsi vasektomi	Pasangan usia subur dalam keluarga berencana yang diukur melalui KB Vasektomi	Kuesioner Skala <i>Guttman</i>	Hasil dikategorikan dengan menggunakan : 1. Nilai Ya = 1 2. Nilai Tidak = 0	Nominal
2.	Pengetahuan pria terhadap penggunaan alat kontrasepsi Vasektomi	Kemampuan menjawab pertanyaan tentang pengetahuan kontrasepsi vasektomi	Kuesioner Skala <i>Guttman</i>	Hasil kategori pengetahuan dengan menggunakan (Arikunto 2006 dalam Budiman & Riyanto A. 2013) : 1. Baik jika nilainya $\geq 75\%$. 2. Cukup jika nilainya 56-74%. 3. Kurang jika nilainya $\leq 55\%$	Ordinal
3	Sikap pria terhadap penggunaan alat kontrasepsi Vasektomi	Kemampuan menjawab pertanyaan tentang sikap pria terhadap penggunaan alat kontrasepsi Vasektomi	Kuesioner Skala <i>Likert</i>	Menggunakan <i>Cut Off Point</i> bila 1. Mendukung jika nilainya ≥ 65 2. Tidak mendukung jika nilainya < 65	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya (Arikunto, 2010). Kuesioner dibagi menjadi 4 bagian yaitu:

1. Kuesioner A

Kuesioner ini berisi tentang identitas responden yaitu kode responden, hari dan tanggal, nama responden, alamat responden, umur responden, umur istri, agama responden, pekerjaan responden, pendidikan responden, dan jumlah anak.

2. Kuesioner B

Kuisisioner C digunakan untuk mengetahui responden menggunakan KB vasektomi atau tidak.

3. Kuesioner C

Kuisisioner C digunakan untuk mengukur pengetahuan responden terhadap penggunaan alat kontrasepsi vasektomi.

4. Kuesioner D

Kuisisioner D digunakan untuk mengukur sikap terhadap penggunaan alat kontrasepsi vasektomi.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat atau ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo,2010). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran.

Uji validitas pada kuesioner pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan alat kontrasepsi vasektomi menggunakan korelasi *pearson product moment* (Arikunto, 2010).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten, bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian yang menggunakan skala *likert* untuk pengumpulan data, menurut Riyanto (2011) akan digunakan teknik pengukuran reliabilitas dengan metode *Cronbach alpha*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Chandra (2008), pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan materi atau kumpulan-kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung. Data primer dikumpulkan dengan cara wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner seperti identitas, alamat, umur, jenis kelamin, pengetahuan dan sikap responden terhadap penggunaan alat kontrasepsi vasektomi.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak lain. Data sekunder ini diperoleh dari data BKKBN provinsi, BKBKS Kota Samarinda dan Kecamatan Sungai Kunjang, yaitu data mengenai jumlah pasangan usia subur dan jumlah akseptor aktif yang menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang pada pria.

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2010) setelah kuesioner diisi oleh responden maka data diolah melalui tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada pada kuesioner sudah jelas, lengkap, relevan dan konsisten.

b. *Coding*

Melakukan pemberian kode-kode tertentu dengan tujuan mempersingkat dan mempermudah pengolahan data.

c. *Entry data*

Data yang telah di edit dan diberi kode kemudian diproses ke dalam program komputer.

d. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

e. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk menentukan ada atau tidak adanya kesalahan.

2. Analisis Data

Dalam melakukan analisa data kuantitatif, terdapat suatu proses dengan beberapa tahap yang sebaiknya dilakukan oleh peneliti. Analisa data dilakukan untuk mempermudah interpretasi yaitu ada atau tidak ada hubungan. Analisa terhadap hasil pengolahan data dapat berbentuk sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya, untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan modus. Sedangkan untuk data yang jenisnya kategorik analisisnya dengan menggunakan nilai proporsional atau persentasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah karakteristik responden, pengetahuan, sikap dan vasektomi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yaitu variabel bebas (pengetahuan dan sikap) dengan variabel terikat (penggunaan alat kontrasepsi vasektomi). Teknis analisis yang digunakan uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 90%, jika nilai $p < 0.10$, maka ada hubungan

antara variable bebas dan terikat.

I. Etika Penelitian

Menurut Alimul (2009) masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan masyarakat berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Beberapa masalah etika dalam penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. *Informed Consent*

Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakukan yaitu dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Responden yang bersedia menandatangani lembar persetujuan penelitian dan responden yang tidak bersedia tidak diikuti dalam penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara memberikan nomor kode pada masing-masing lembar pengeluaran data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya

kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

J. Jalannya Penelitian

Dari rancangan penelitian ini, penelitian dilakukan di Kecamatan Sungai Kunjang. Jalannya penelitian ini melalui 3 tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahapan persiapan meliputi proses pengajuan judul proposal, penyusunan proposal penelitian, pengujian proposal penelitian, konsultasi dan persiapan pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi perijinan tempat penelitian, uji validitas dan reabilitas ke ahli dan memberikan kuesioner kepada responden, kemudian menyimpulkan hasil penelitian.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian meliputi penulisan hasil penelitian dimana mengidentifikasi hasil instrumen yang telah dilakukan kepada responden, kemudian hasil dari instrumen dilakukan pembahasan untuk mendapatkan kesimpulan hasil penelitian apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan alat kontrasepsi vasektomi. Setelah itu dilanjutkan dengan ujian hasil penelitian, revisi hasil, dan pengumpulan skripsi di instansi pendidikan dan instansi terkait penelitian.